
Pengaruh Koneksi Politik dan Tarif Efektif Pajak terhadap Kinerja Keuangan dengan Pergerakan Harga Saham sebagai Pemoderasi

Swanto Sirait

Dosen Tetap Fakultas Vokasi Universitas Kritis Indonesia
swanto.sirait@uki.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the effect of political connections and effective tax rates on financial performance by moderating stock price movements. The research was conducted in the food and beverage sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is Multiple Regression analysis accompanied by a moderating effect. The research data was obtained from the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id which took the financial statements of companies in the food sector from 2015-2019. The results of the study prove that political connections have a significant effect on financial performance. Stock price movements are able to moderate the influence of political connections on company performance. Meanwhile, the effective tax rate has no effect on the company's performance. Stock price movements are not able to moderate the effect of the effective tax rate on company performance.*

Keywords: *Political Connection, Effective Tax Rate, Financial Performance, Stock Price Movement.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh koneksi politik dan tarif efektif pajak terhadap kinerja keuangan dengan pergerakan harga saham sebagai pemoderasi. Penelitian dilakukan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda disertai dengan effect moderasi. Data penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang mengambil laporan keuangan perusahaan di bidang sektor pangan dari tahun 2015-2019. Hasil penelitian membuktikan bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pergerakan harga saham mampu memoderasi pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Sementara tarif efektif pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pergerakan harga saham tidak mampu memoderasi pengaruh dari tarif efektif pajak terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Koneksi Politik, Tarif Efektif Pajak, Kinerja Keuangan, Pergerakan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Awal tahun ini menjadi awal tahun yang menyedihkan bagi hampir seluruh masyarakat dunia, dimana awal mula virus Covid-19 menyebar ke seluruh dunia terutama di Indonesia. Namun setelah beberapa bulan seluruh masyarakat dihimbau untuk bekerja dirumah dan mematuhi protokol kesehatan, tingkat penyebaran Covid-19 mulai menurun dan hampir tuntas. Pada era ini sering disebut dengan era New Normal. New normal dikatakan sebagai cara hidup baru di tengah pandemi virus corona yang angka kesembuhannya makin meningkat. Beberapa daerah telah membuat aturan terkait penerapan new normal sambil terus melakukan upaya pencegahan COVID-19 (Lestari, 2020). Pada kuartal I-2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 2,97%. Selain oleh faktor pertumbuhan positif pada kuartal I 2020, faktor rupiah yang terapresiasi cukup signifikan oleh mekanisme pasar. Dilema Dibalik New Normal Selama ini kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan berbagai pembatasannya di tengah pandemi sungguh membawa dampak bagi dunia usaha. Memang tidak ada yang salah dari kebijakan tersebut, karena memang sebagai upaya untuk memutus penyebaran virus corona itu sendiri. Namun, seperti kita rasakan bersama bahwa dampaknya terhadap perekonomian otomatis tak bisa kita hindari. Semua itu bisa kita lihat kolapsnya dunia usaha akibat dari lesunya produktifitas dan minimnya penjualan. Sektor ekonomi yang paling dibutuhkan masyarakat harus mendapat prioritas, yakni kebutuhan dasar seperti makanan dan kesehatan (Lestari, 2020). Diharapkan saat ini pemerintah memberikan investasinya kepada sektor makanan dan kesehatan.

Dalam pengambilan keputusan berinvestasi, setiap investor membutuhkan suatu informasi untuk mengurangi risiko yang ditanggung. Informasi tersebut dapat berupa informasi kinerja suatu perusahaan (Supriatna & M. Kusuma, 2009). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Faisal *et al.*, 2018). Kinerja perusahaan tidak lepas dari pengaruh lingkungan dimana perusahaan didirikan. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah politik. Politik suatu negara terkait dengan kebijakan publik, termasuk kebijakan untuk bisnis (Wulandari, 2013).

Politik dan bisnis memiliki hubungan yang saling menguntungkan, dimana perumusan berbagai kebijakan yang dilakukan partai politik dapat mendorong keberhasilan bisnis dan pendanaan yang dilakukan bisnis kepada partai politik dapat menguntungkan keberhasilan partai politik dalam mencapai tujuannya. Faccio (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik, mayoritas pemegang sahamnya merupakan pejabat-pejabat dari partai politik yang berkuasa yang mengharapkan keuntungan dari investasinya.

Di dalam kinerja perusahaan yang baik, akan memberikan laba yang memuaskan bagi para pemegang saham. Supaya laba sebelum pajak tidak terpotong banyak oleh jumlah pajak yang dibayar ke negara, maka diperlukan perencanaan perpajakan dengan meminimalisir tarif efektif pajak. Tarif efektif pajak dapat diminimalisir dengan meminimalkan beban pajak dengan berbagai kebijakan yang diterapkan (Juliani & Nugroho, 2018). Salah satu kebijakan lainnya adalah kebijakan dividen, dimana jika laba ditahan semakin besar maka jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen akan semakin sedikit. Kebijakan dividen akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan keuntungan perusahaan yang berdampak pada perusahaan untuk membayar pajak perusahaan dan wajib pajak lainnya kepada pemerintah. Ini merupakan tanggung jawab perusahaan dalam mencari keuntungan untuk perusahaan (Pranata *et al.*, 2015). Hal ini akan mempengaruhi minat investor kepada perusahaan untuk menanamkan kembali dividen yang diterimanya guna menambah persentase saham yang dimiliki di perusahaan tersebut dan mendapat keuntungan yang lebih besar lagi. Dengan begitu, pergerakan saham pada perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik.

LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Agency Theory

Hubungan agensi diartikan sebagai kontrak antara principal dan agen. Proses ini melibatkan pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Jensen & Meckling (1976) menyimpulkan, jika principal dan agen adalah *utility maximizer*, maka akan ada kesempatan yang lebih besar untuk setiap pihak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri. Hal ini memunculkan permasalahan konflik kepentingan yang mungkin muncul dari hubungan kontraktual dari kedua belah pihak. Yang dimana dalam penelitian ini partai politik dan perusahaan merupakan hubungan teori keagenan yang sudah pasti memiliki kepentingan yang berbeda dalam satu konteks yang sama yaitu untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian Wulandari (2013) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan koneksi politik lebih rendah dibanding dengan perusahaan non-koneksi politik, dalam artian koneksi politik memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Saeed *et al* (2016) juga menunjukkan bahwa koneksi politik memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. penelitian ini juga sependapat dengan Saeed *et al* (2019) yang juga menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara koneksi politik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sari (2019) menyimpulkan bahwa koneksi politik memiliki efek negatif pada keuangan tetapi tidak signifikan, yang berarti bahwa perusahaan dengan kinerja koneksi politik lebih rendah dari pada perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik. Kurniasari & Muazaroh (2019) juga menyimpulkan bahwa hubungan politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian terdahulu diatas

dapat ditarik hipotesis pertama, koneksi politik memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Tarif Efektif Pajak terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Ardyansyah (2014) mengenai Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate yang menunjukkan bahwa Tarif Efektif Pajak mempengaruhi perusahaan dalam ukuran perusahaan, keuntungan perusahaan, rasio intensitas modal yang tercakup dalam kinerja keuangan. Itu artinya tarif efektif pajak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kegiatan operasi di luar negeri mempengaruhi tarif efektif pajak terhadap laba yang dilaporkan perusahaan guna menilai kinerja manajemen dan kinerja keuangan. Yang menyimpulkan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Bauman & Schadewald, 2001). Ukuran perusahaan dan profitabilitas yang tercakup dalam kinerja keuangan berpengaruh terhadap tarif efektif pajak sebagai proksi dari penghindaran pajak (Indupurnahayu *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* yang tercakup dalam kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap tarif efektif pajak (Juliani & Nugroho, 2018). Penelitian yang tidak sependapat dengan penelitian diatas yaitu penelitian yang diteliti oleh (Prakoso, 2018) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tarif efektif pajak. Profitabilitas dan intensitas aset tetap memiliki pengaruh negatif terhadap tarif efektif pajak. Sedangkan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap tarif efektif pajak. Dalam artian cakupan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap tarif efektif pajak. Dari penelitian diatas dapat ditarik hipotesis kedua, tarif efektif pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Pergerakan Harga Saham

Menurut penelitian Tehupuring (2013) mengatakan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap likuiditas saham dimana untuk mendapatkan likuiditas saham diperlukan kinerja keuangan yang baik di perusahaan tersebut yang akan berdampak pada pergerakan harga saham. Penelitian (Adevia Fendiyani *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa peristiwa pemilu tahun 2019 berpengaruh signifikan terhadap harga saham di beberapa perusahaan yang tergabung di indeks JII70. Dimana perusahaan yang tergabung dalam indeks JII70 mencerminkan kinerja keuangan yang baik sehingga koneksi politik yang timbul akibat pemilu berdampak pada harga saham. Dari penelitian diatas dapat ditarik hipotesis ketiga, koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh pergerakan harga saham.

Pengaruh Tarif Efektif Pajak terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Pergerakan Harga Saham

Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap laba masa depan digunakan untuk mengestimasi dampak perubahan tersebut di pasar saham (Summers *et al.*, 1981). Penelitian itu menunjukkan bahwa tarif pajak efektif yang berubah akan mempengaruhi kinerja keuangan dalam memperoleh laba yang akan berdampak pada harga saham. Dari penelitian diatas dapat ditarik hipotesis keempat, tarif efektif pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh pergerakan harga saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan di bidang sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini mengambil sebagian dari populasi terkait dengan keterlibatan pemerintah yang terhadap perusahaan sektor *food & beverage*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang di analisis pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan di bidang sektor *food & beverage* dari tahun 2015-2019. Laporan keuangan ini bersifat data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan website www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel moderasi (variabel yang mempengaruhi variabel independen dan dependen secara tidak langsung).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Koneksi Politik

Koneksi politik merupakan suatu kondisi di mana terjalin suatu hubungan antara pihak tertentu dengan pihak yang memiliki kepentingan dalam politik yang digunakan untuk mencapai suatu hal tertentu yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (Purwanti & Sugiyarti, 2017). Faccio (2006) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat dilihat dari: pemegang saham utama di perusahaan memiliki hubungan dekat dengan kepala negara, menteri atau anggota parlemen; koneksi dengan pejabat yang pernah menjabat sebagai kepala negara atau menteri pada periode sebelumnya; pemegang saham utama di perusahaan terlibat langsung dalam dunia politik. Dengan demikian koneksi politik diukur menggunakan rasio kepemilikan saham terkait hubungan pemegang saham dengan para kepala negara, menteri dan anggota parlemen.

$$\text{Rasio} = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan pemerintah}}{\text{jumlah saham seluruh}}$$

b. Tarif Efektif Pajak

Tarif pajak efektif merupakan perbandingan antara pajak rill yang dibayar oleh perusahaan dengan laba komersil sebelum pajak (Yunika, 2017). Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal yang diukur dengan perbandingan antara total beban pajak perusahaan dengan penghasilan sebelum pajak.

$$\text{ETR} = \frac{\text{total beban pajak perusahaan}}{\text{penghasilan sebelum pajak}}$$

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2012). Untuk mengetahui Kinerja keuangan dapat ditinjau dari rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Faisal *et al.*, 2018).

a) Rasio Likuiditas dengan menggunakan rasio lancar.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio utang terhadap aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*).

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c) Rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}}$$

d. Pergerakan Harga Saham

Pergerakan saham diukur dengan menggunakan rasio perbandingan. Dengan membandingkan harga saham tahun ini dengan tahun sebelumnya.

$$Rasio = \frac{\text{harga saham tahun ini}}{\text{harga saham tahun sebelumnya}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif di atas menjelaskan deskripsi data secara umum variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Koneksi politik memiliki rata - rata (*mean*) respons yang terjadi pada perusahaan sampel adalah positif dengan nilai sebesar 0,2800968 dengan standar deviasi sebesar 0,1767699 menunjukkan besarnya variasi koneksi politik. Nilai minimal sebesar 0,0366713 dan nilai maksimal sebesar 0,6693487. Nilai rata - rata variabel tarif efektif pajak memiliki pengertian bahwa respons yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 0,0659555 dengan standar deviasi sebesar 0,1804644. Dengan nilai minimal sebesar -0,0073484 dan nilai maksimal sebesar 1,573622. Nilai rata - rata variabel kinerja keuangan memiliki pengertian bahwa respons yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 0,5421431 dengan standar deviasi sebesar 0,4294949. Nilai minimal sebesar 0,1405567 dan nilai maksimal sebesar 2,899874. Nilai rata - rata variabel pergerakan harga saham memiliki pengertian bahwa respons yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 1,049341 dengan standar deviasi sebesar 0,4590454. Nilai minimal sebesar 0,133333 dan nilai maksimal sebesar 3,571429. Uji asumsi klasik dan pemilihan model terbaik tidak dilakukan dalam penelitian ini karena pengujian hipotesis menggabungkan antara variabel independen dengan hasil interaksi variabel independen dengan variabel moderating dalam satu pengujian regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu Koneksi Politik (X_1) dan Tarif Efektif Pajak (X_2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Pergerakan Harga Saham sebagai variabel moderasi di perusahaan *food & beverage* tahun 2015 - 2019. Dalam penelitian ini persamaan regresi linier berganda menggunakan Stata sebagai alat analisisnya. Hasil analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel koneksi politik dan tarif efektif pajak, serta effect moderasi dari pergerakan harga saham berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil secara parsial, pertama variabel koneksi politik memiliki nilai prob $0.000 < 0.05$ artinya koneksi politik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa koneksi politik memiliki spesialis di industri *food & beverage*, artinya apabila perusahaan *food & beverage* yang memiliki koneksi politik yang baik maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan membaik. Kedua, tarif efektif pajak menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0.165 > 0.05$ yang berarti bahwa tarif efektif pajak tidak berpengaruh kinerja keuangan. Ketiga, interaksi koneksi politik dan pergerakan harga saham berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai prob $0.000 < 0.05$. Artinya pergerakan harga saham mampu moderasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan. Keempat, moderasi pergerakan harga saham dengan dengan tarif efektif pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai prob $0.114 > 0.05$ artinya pergerakan harga saham tidak mampu memoderasi pengaruh dari tarif efektif pajak terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pergerakan harga saham mampu memoderasi pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Sementara tarif efektif pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pergerakan harga saham tidak mampu memoderasi pengaruh dari tarif efektif pajak terhadap kinerja perusahaan. Sampel penelitian hanya pada perusahaan *food & beverage*, pada penelitian berikutnya dapat ditambah pada sektor yang lain. Variabel strategi bersaing juga dapat ditambahkan sebagai variabel independen pada model penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

Adevia Fendiyani, E., Zulia Kunthi, D., & Fadlullah Hana, K. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Return Saham JII70 di Indonesia. *Oeconomicus Journal*

- of Economics*. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.4.2.146-168>
- Ardyansyah D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR).
- Bauman, C., & Schadewald, M. (2001). Impact of foreign operations on reported effective tax rates: Interplay of foreign taxes, U.S. taxes and U.S. GAAP. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. [https://doi.org/10.1016/S1061-9518\(01\)00043-X](https://doi.org/10.1016/S1061-9518(01)00043-X)
- Faccio, M. (2006). Politically connected firms. *American Economic Review*. <https://doi.org/10.1257/000282806776157704>
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari ASpek Keuangan. In *CV ALFABETA*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Indupurnahayu, Walujadi, D., & Saputra, J. (2020). The Impact Of Size And Profitability On Corporate Effective Tax Rate. *Talent Development & Excellence*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juliani, & Nugroho, V. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*.
- Kurniasari, S., & Muazaroh. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Publik Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah*.
- Lestari, N. P. (2020). New Normal : Ekonomi Vs Kesehatan. *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*.
- Prakoso, Y. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Pranata, G., Purnawati, I. G. A., & Adiputra, I. M. P. (2015). Pengaruh Tarif Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2001-2014). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Saeed, A., Belghitar, Y., & Clark, E. (2016). Do Political Connections Affect Firm Performance? Evidence from a Developing Country. *Emerging Markets Finance and Trade*. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2015.1041845>
- Saeed, A., Belghitar, Y., & Clark, E. (2019). Political connections and corporate performance: Evidence from Pakistan. *Economics of Transition and Institutional Change*. <https://doi.org/10.1111/ecot.12213>
- Sari, I. F. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keputusan Pembiayaan Perusahaan. *Artikel Ilmiah*.
- Summers, L. H., Bosworth, B. P., Tobin, J., & White, P. M. (1981). Taxation and Corporate Investment: A q-Theory Approach. *Brookings Papers on Economic Activity*. <https://doi.org/10.2307/2534397>
- Supriatna, N., & M. Kusuma, A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>
- Tehupuring, R. (2013). Pengaruh Koneksi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Likuiditas Saham. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Wulandari. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan.
- Yunika, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan*.